

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya investasi terhadap penerapan teknologi menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki kinerja yang sejalan terhadap pencapaian strategi bisnis perusahaan. Faktor yang mempengaruhi terhambatnya implementasi dari teknologi informasi, antara lain terbatasnya jumlah karyawan teknologi informasi, kemampuan karyawan teknologi informasi yang terbatas, tingkat keamanan teknologi informasi yang rendah, tingkat pengelolaan keberlangsungan teknologi informasi yang rendah, serta tingkat pengelolaan terkait operasional pelayanan teknologi informasi yang rendah. Untuk mengatasi faktor penghambat terkait pengelolaan pelayanan teknologi informasi dikembangkan suatu cara untuk melakukan pengelolaan terhadap teknologi informasi, yaitu tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*).

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan merupakan institusi pendidikan yang berlandaskan islam untuk jenjang strata 1, 2, dan 3 yang beralamatkan di Jalan Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Kecamatan Sukarame dan Jalan Yulius Usman No.20, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Pada UIN Raden Intan terdapat 5 fakultas untuk jenjang pendidikan strata 1, yaitu Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin, Dakwah, serta Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada pascasarjana terdapat 9 fakultas, yaitu Ekonomi Syariah, Filsafat Agama, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam. Pada jenjang pendidikan strata 3 terdapat 3 fakultas, yaitu Hukum Keluarga, Manajemen Pendidikan Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam. Untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional, sumber daya, dan pengelolaan mutu dibentuklah 11 bagian kerja, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Studi Gender dan Anak, Pusat

Pengembangan Standar Mutu, Pusat Audit dan Pengendalian, Pusat Perpustakaan, Pusat Teknologi Informasi, dan Pangkalan Data, Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Mah'ad Al-Jamiah, Pusat Pengembangan Bisnis, dan Penyusunan Evaluasi Pelaporan Pelaksanaan Anggaran.

Pada kegiatan penelitian di bagian Penyusunan Evaluasi Pelaporan Pelaksanaan Anggaran (PEPPA) ditemukan permasalahan yang terjadi pada penerapan teknologi informasi pada sistemnya, yaitu masih ditemukannya data perencanaan anggaran yang tidak sinkron antara PEPPA dengan bagian yang mengajukan anggaran. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tata kelola sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran untuk mengukur tingkat kematangannya dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses bisnis untuk memperbaiki sistem yang ada agar dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* dengan memanfaatkan tata kelola teknologi informasi institusi. Metode yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran adalah *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT) dan *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL).

COBIT merupakan seperangkat pedoman umum untuk manajemen yang dibuat oleh *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), dan *Information Technology Governance Institute* (ITGI). COBIT memberi pimpinan, auditor, dan pengguna teknologi informasi, serangkaian langkah yang diterima secara umum, indikator, proses, dan praktik terbaik untuk membantu mereka dalam memaksimalkan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi dan pengembangan tata kelola teknologi informasi yang sesuai dan pengendalian dalam perusahaan. Sedangkan ITIL merupakan *framework* umum yang terdiri dari seperangkat layanan untuk *IT service management* (ITSM) yang fokus untuk mencocokkan layanan IT dengan kebutuhan bisnis. ITIL menyediakan layanan pengaturan IT yang fokus pada pengukuran secara kontinyu dan peningkatan kualitas layanan IT baik dari sudut pandang bisnis maupun dari sudut pandang pelanggan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *framework* COBIT 5 yang merupakan penambahan dan modifikasi proses-proses yang sudah ada sebelumnya di *framework* COBIT 4.1. *Framework* COBIT 5 dipilih sebagai

metode untuk analisis karena membantu peneliti mendefinisikan tujuan institusi yang terkait tentang realisasi manfaat, pengelolaan resiko, dan sumber daya yang akan direlasikan dengan teknologi informasi yang kemudian akan digunakan untuk menentukan proses-proses bisnis yang sesuai dengan objek penelitian. Proses bisnis tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat kematangan sistem saat ini dan yang diharapkan oleh institusi. *Framework* COBIT 5 juga memiliki prinsip untuk mempertemukan kebutuhan *stakeholders*, mengintegrasikan tata kelola teknologi informasi pada tata kelola perusahaan, menyelaraskan diri dengan standar dan *framework* relevan lain, melakukan pendekatan *enabler* yang berperangaruh, dan membuat perbedaan antara tata kelola dan manajemen. Pada *Framework* COBIT 5 dibagi menjadi 5 domain, yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organise* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA). Dalam penelitian ini juga, peneliti mengintegrasikan ITIL 3 dengan COBIT 5. ITIL 3 juga dipilih karena meningkatkan kepuasan pengguna dan pelanggan dengan layanan IT dari segi pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi teknologi informasi. Pada *Framework* ITIL 3 dibagi menjadi 5 domain, yaitu *service strategy, service design, service transition, service operation*, dan *continual service improvement*.

Dari hasil wawancara dengan kepala PEPPA, diharapkan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran agar tingkat kematangannya berada pada level 4 yang berarti adanya kegiatan pengawasan dan pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi institusi agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan menjaga integritas data antara PEPPA dengan bagian lainnya serta mempertemukan kebutuhan bisnis dengan tata kelola TI institusi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada bagian PEPPA UIN Raden Intan adalah :

1. Bagaimana mengukur tingkat kematangan pada sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran menggunakan *Framework* COBIT 5 dan ITIL 3 pada UIN Raden Intan Bandar Lampung?
2. Bagaimana hasil audit tata kelola teknologi informasi untuk sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran pada UIN Raden Intan Bandar Lampung?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kematangan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran menggunakan *Framework* COBIT 5 dan ITIL 3 pada UIN Raden Intan Bandar Lampung.
2. Penelitian ini hanya menghasilkan laporan tingkat kematangan saat ini dan laporan kesenjangan yang terjadi pada proses bisnisnya.
3. Hasil penelitian ini hanya sebatas memberikan rekomendasi perbaikan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur dan menyusun laporan penilaian tingkat kematangan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran pada UIN Raden Intan Bandar Lampung.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran agar dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* dengan tata kelola teknologi informasi institusi.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran.
2. Setelah menggunakan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keakuratan dan menjaga integritas data antara bagian PEPPA dengan bagian terkait.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sub bab ini menjelaskan tentang sistematika pembahasan tesis yang terdiri atas :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan tesis ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada landasan teori ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan audit tata kelola teknologi informasi, diantaranya yaitu penjelasan tentang pengertian judul, tinjauan literatur, tinjauan organisasi, metodologi penelitian, dan alat bantu analisis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 akan dibahas uraian mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam audit tata kelola teknologi informasi.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang analisa dan evaluasi dari bukti dan temuan yang didapat saat audit tata kelola teknologi informasi dilakukan dan penentuan laporan akhir hasil audit tata kelola teknologi informasi yang berupa temuan dan rekomendasi pada UIN Raden Intan Bandar Lampung.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**